



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka terdapat dua elemen utama, yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial) dan keterampilan proses. Mata pelajaran IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada di dalam semesta dan kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹ Berdasarkan konsepnya, IPAS berusaha untuk membantu siswa dalam mengembangkan rasa ingin tahunya terhadap fenomena yang ada disekelilingnya. Mata pelajaran IPAS memiliki karakteristik dalam melatih siswa untuk bisa bersikap ilmiah dan memunculkan sikap bijaksana dalam diri siswa. Materi pembelajaran IPAS difokuskan besaran jumlah materi yang diserap oleh siswa, dan seberapa kompeten siswa mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.²

Pembelajaran IPAS yang hanya menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran membuat siswa sulit mengkrongkritkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru sehingga siswa

¹Gismina Tri Rahmawati, dkk, "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. E-ISSN 2355-1747 P-ISSN 2407-4937, Vol 13, No. 1 (2023). Hal. 16-25. Lihat di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/41424/21014>, diakses pada tanggal 17 April 2024.

²Ani Siti Anisah, dkk, "Pemetaan Materi IPA dan IPS dalam Kurikulum Merdeka". *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol 6, No. 1, Oktober 2023. Lihat di <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1190/830>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

hanya menghayal dalam menangkap materi yang diajarkan.³ Pada tahap operasional konkret (7-12) tahun, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika. Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkret masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.⁴ Peristiwa tersebut menimbulkan efek kurangnya minat dalam belajar. Hal ini sejalan dengan data awal penelitian berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI Bustanul Ulum Johowinong Mojoagung Jombang. Banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.⁵

Pemahaman siswa yang abstrak dikarenakan guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dan kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran membuat siswa menjadi tidak responsif karena tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sesuai dengan penuturan guru mata pelajaran IPAS kelas IV MI Bustanul Ulum Johowinong Mojoagung Jombang, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang baik. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pemahaman yang disebabkan oleh antusiasme siswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.⁶

³Nurul Sapitri, dkk, “Pengembangan Media Diorama untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN: 2302-1514 E-ISSN: 2598-5949, Vol. 10, No. 6, (2021). Hal. 1589-1598. Lihat di <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8556/pdf>, diakses pada tanggal 16 April 2023.

⁴Ridho Agung Juwantara, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika”. *Al-Adzk: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, P-ISSN: 2088-9801 E-ISSN: 2597-937X, Vol. 9, No. 1. Tahun 2019, hal. 27-34. Lihat di <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/adzka/article/view/3011>, diakses pada tanggal 15 April 2024.

⁵Observasi proses pembelajaran IPAS kelas IV, Jombang, 12 November 2023.

⁶Fathur Rosyid, *Wawancara*, Jombang, 12 November 2023.



Permasalahan di atas diperlukan sebuah inovasi pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak hanya tergantung pada peran guru saja.⁷ Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Kotak Bagian Tumbuhan (Tagihan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS di Kelas IV MI Bustanul Ulum Johowinong Mojoagung Jombang”.

Pengembangan media Tagihan ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghayal dari materi yang disampaikan dan dapat lebih mudah memahami materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Dengan menggunakan media pembelajaran guru dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik. Adanya pengembangan media pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan dari rendahnya hasil belajar.⁸

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian yang menggambarkan batas penelitian. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

⁷Reny Refitaningsih Peby Ria, “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Melalui Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xii Iis Sma Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume. 9, Nomor. 2, Tahun 2020. Lihat di <https://journal.student.uny.ac.id/kpai/article/view/16873/16289>, diakses pada 18 Agustus 2024.

⁸Novita Rolinsa Madina, dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, E-ISSN: 2723-6390, Volume: 04, Nomor 02, Tahun 2023, hal. 899-912. Lihat di <https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum/article/view/317/217>, diakses pada 18 Agustus 2024.



1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media Tagihan pada pembelajaran IPAS dan hasil belajar IPAS.
2. Mata pelajaran yang dipilih adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas IV semester ganjil pada materi bagian-bagian tumbuhan.
3. Lokasi penelitian ini di MI Bustanul Ulum Johowinong Mojoagung Jombang.
4. Subjek penelitian uji coba media ini adalah kelas IV MI Bustanul Ulum Johowinong Mojoagung Jombang yang terdiri dari 18 siswa yaitu 8 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.
5. Durasi penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak November 2023 sampai dengan Juni 2024 dengan gambaran kegiatan sebagai berikut:



C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan serangkaian pertanyaan mengenai objek empiris yang jelas batasannya dan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengannya.⁹ Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana fokus pengembangan penelitian media Tagihan dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI?
2. Bagaimana prosedur pengembangan media Tagihan dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI?
3. Bagaimana tingkat validitasi dan efektivitas media Tagihan dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI?
4. Bagaimana hambatan penerapan media Tagihan dalam kegiatan pembelajaran IPAS MI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu jawaban atas rumusan masalah yang diperoleh dengan mengumpulkan fakta dan data yang ada di lapangan, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan fokus pengembangan media Tagihan dalam kegiatan pembelajaran IPAS siswa MI.

⁹Faisal Ananda Arfa, Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam. Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), 20.



2. Mendeskripsikan prosedur pengembangan media Tagian dalam kegiatan pembelajaran IPAS siswa MI.
3. Mendeskripsikan tingkat validitas media Tagian dalam kegiatan pembelajaran IPAS siswa MI.
4. Mendeskripsikan kendala/hambatan penerapan media Tagian dalam kegiatan pembelajaran IPAS siswa MI.

Manfaat penelitian adalah keuntungan yang bisa diperoleh pihak-pihak tertentu jika penelitian yang dilakukan selesai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca mengenai media Tagihan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan minat belajar dengan memberikan kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran IPAS.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan yang bermanfaat dengan menggunakan media Tagihan sebagai media pembelajaran IPAS.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan referensi untuk menambah kualitas pembelajaran disekolah.
 - d. Bagi peneliti, sebagai landasan awal untuk menindaklanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan kepada peneliti mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan bekal untuk mengajar nantinya.



E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Subjek Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil
1.	Vivi Herawati (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media “Rumah Eksis” di Sekolah Dasar ¹⁰	Siswa SD Swasta Bakti Luhur	Penelitian Research and Development (R&D)	Dengan menggunakan media Rumah Eksis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase siswa yang lulus berkisar 20%.
2.	Sri Nuryani, dkk. (2023)	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar ¹¹	Siswa SDN Pakujajar Cipta Bina Mandiri	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dalam pengimplementasian kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS memiliki teknis yaitu dimana pembelajaran setiap persemesternya dilaksanakan 2 bab IPA dan 2 bab IPS.
3.	Ni Komang Sri Adnyani Manuarti, dkk (2021)	Pengembangan Media Puzzle Materi Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar ¹²	Siswa SD No.2 Bongkasa	Analisis data deskriptif kuantitatif	Berdasarkan uji validitas media puzzle mendapatkan kualifikasi sangat baik berdasarkan penilaian ahli materi dan uji coba perorangan.

¹⁰Vivi Herawati, “Pengembangan Media Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Media “Rumah Eksis” di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 1, tahun 2022. Lihat di <http://repository.uinsu.ac.id/16006/>, diakses pada tanggal 29 Oktober 2023.

¹¹Sri Nuryani, dkk, “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 4, No. 3, 2023 hal 599-603. Lihat di <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/952/610>, diakses pada 29 Oktober 2023.

¹²Ni Komang Sri Adnyai Manuarti, dkk, “Pengembangan Media Puzzle Materi Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498, Vol. 5, No. 1, Tahun



4.	Jumiati, Sari Kumala, Tutus Rani Arifa	Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA MI Miftahul Ulum Kintap ¹³	Siswa MI Miftahul Ulum Kintap	Penelitian kualitatif deskriptif	Implementasi media pembelajaran IPA dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan guru sudah sangat baik dalam mengelola pembelajaran.
5.	Argi Dias Damara, Ilham Arvan Junidi, Puji Ayurachmawati	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Plant Flas pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar ¹⁴	Siswa SD Negeri 74 Palembang	Penelitian pengembangan	Penilaian dalam uji coba kelompok besar yang melibatkan 30 siswa dan 9 indikator yang dinilai mendapatkan skor total 1225 dengan rata-rata 90,74% dalam kategori Sangat Praktis.
6.	Wirda Ichsan Pasari, Beta Rapita Silalahi	Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD ¹⁵	Siswa SD Negeri 064991 Medan Amplas		Media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan karena telah mencakup semua aspek yang dibutuhkan.

2021, pp.129-134. Lihat di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/32892/18340>, diakses pada 29 Oktober 2023.

¹³Jumiati, Sari Kumala, Tutus Rani Arifa, "Implementasi Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IP MI Miftahul Ulum Kintap". *Prosiding Hasil-Hasil Penelitian tahun 2020 Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan*, ISBN: 978-623-7583-55-4, Tahun 2020, Hal. 114- 125. Lihat di <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PPDU/article/view/3753/2419#>, diakses pada tanggal 05 November 2023.

¹⁴Argi Dias Damara, Ilham Arvan Junaidi, Puji Ayurachmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Plant Flash pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan Untuk Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, P-ISSN. 2622-5069, E-ISSN.2579-3403, Vol. 5, No. 2, Tahun 2021, Hal. 160-171. Lihat di <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/114585/pdf> , diakses pada tanggal 05 November 2023.

¹⁵Wirda Ichsan Pasari, Beta Rapita Silalahi, "Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Kelas IV SD". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, P-ISSN 2406-7873 E-ISSN 2807-2815, Volume 8, No. 1, pp. 81-95, Tahun 2022. Lihat di <https://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/pedagogi/article/view/279/213>, diakses pada tanggal 05 November 2023.



7.	Deviana Putri Ari Sandy, Yoyok Yermiandhoko	Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya ¹⁶	Siswa SDN Lakarsantri III Surabaya		Perolehan hasil uji validasi dari media magic box plinko sudah dikatakan layak dengan bukti presentase dari validasi para ahli. Dengan penjabaran nilai presentase yang didapat ahli materi 75% kategori layak, ahli media 98% kategori sangat layak, uji coba produk 81% kategori layak, uji coba pemakaian 89% kategori layak serta hasil ketuntasan sesuai KKM 89% dengan kategori mempunyai peningkatan proses belajar melebihi rata-rata KKM yang ditetapkan.
8.	Rumdhiatul Laili Karimah, Cindy Alif	Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN Jatitengah 01	Siswa SDN Jatitengah 01 Kabupaten Blitar	Penelitian Research and Development (R&D)	Validasi ahli materi mendapatkan persentase 84% dengan kategori media mendapatkan persentase 94% Sedangkan untuk validasi dari tes tulis menunjukkan hasil perhitungan alpha cronbach yaitu 0.804 dan r tabel 0.455.

¹⁶Deviana Putri Ari Sandy, Yoyok Yermiandhoko, "Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Plinko pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Siswa Kelas V SDN Lakarsantri III Surabaya". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 06, Nomor 11, Tahun 2018, Hal. 2084-2093. Lihat di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/25200>, diakses pada tanggal 05 November 2023.



		Kabupaten Blitar) ¹⁷			
9.	Fani Rahmasari, Nila Lestari	Pengembangan Media Magic Box Berbasis Demonstrasi pada Pembelajaran Matematika KPK dan FPB di Kelas IV SD ¹⁸	Siswa SD Negeri 106450 Cinta Air	Penelitian Research and Development (R&D)	Validasi ahli materi 89 % ahli media 93,3%, dan lembar penilaian guru sebesar 90% kelas sangat baik berdasarkan hasil penilaian para ahli yang dilakukan para validator yang masing-masing termasuk dalam katagori valid.
10.	Robiatul Adawiyah, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih	Pengembangan Media Magic Box Sikla (Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V ¹⁹	Siswa SDIT Hudzaifah Ibnu Yaman		Berdasarkan hasil penilaian dari validator Ahli materi terhadap media yang dikembangkan menunjukkan hasil presentase kelayakan sebesar 93,63%. Penilaian dari validator media juga menunjukkan hasil yang positif dan kriteria kelayakan yang sangat layak,

¹⁷Rumdhiatul Laili Karimah, Cindya Alif, "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Siswa Kelas V UPT SDN Jatitengah 01 Kabupaten Blitar)". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950, Volume 08, Nomor 01, Tahun 2023, hal. 5605-5619. Lihat di https://www.researchgate.net/publication/372060613_PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_DIORAMA_PADA_MATERI_SIKLUS_AIR_UNTUK_MENINGKATKAN_KEMAMPUAN_BERPIKIR_KRITIS_SISWA_KELAS_V_UPT_SDN_JATITENGAH_01_KABUPATEN_BLITAR, diakses pada tanggal 05 November 2023.

¹⁸Fani Rahmasari, Nila Lestari, "Pengembangan Media Magic Box Berbasis Demonstrasi pada Pembelajaran Matematika KPK dan FPB di Kelas IV SD". *Jurnal Inovasi Penelitian*, ISSN 2722-9475 (Cetak) ISSN 2722-9467 (Online), Vol. 3, No. 9. Tahun 2023, hal. 7783-7792. Lihat di <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/2490/1960> , diakses pada tanggal 05 November 2023.

¹⁹Robiatul Adawiyah, Aiman Faiz, Dewi Yuningsih, "Pengembangan Media Magic Box Sikla (Siklus Air) pada Pembelajaran IPA Materi Siklus Air Kelas V". *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, ISSN 2548-8201 (Print) ISSN 2580-0469 (Online), Vol. 6, No. 1, 2022, hal 599-606. Lihat di <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/2003/1023>, diakses pada tanggal 05 November 2023.



					dengan presentase nilai sebesar 93%.
11.	Tresna Aditya, dkk. (2021)	The Development of Interactive Multimedia Based on the Quiz Education Game on the Content of IPS Learning in Basic Schools ²⁰	Siswa kelas V SD Margahayu XXIII Kota Bekasi	Penelitian Research and Development (R&D)	Data respon siswa terhadap pengembangan media tersebut rata-rata memiliki total 4,30, dapat dikatakan bahwa pengembangan media ini layak digunakan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
12.	Pikir Wisnu Wijayanto, dkk. (2024)	Positive Factors of Student Learning Orientation in Improving Student Understanding and Learning Outcomes ²¹	Siswa SD kelas IV	Metode penelitian kuantitatif	Orientasi belajar matematika merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam menentukan tingkat prestasi selanjutnya matematika siswa, apakah cemerlang, memuaskan, atau gagal.

Peneliti mengembangkan media Tagihan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang tercantum dalam tabel penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu mayoritas membuat media menggunakan bahan yang mudah rusak dan tidak tahan lama. Peneliti sekarang melakukan pengembangan

²⁰Tresna Aditya, dkk. "The Development of Interactive Multimedia Based on the Quiz Education Game on the Content of IPS Learning in Basic Schools". *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, ISSN 2364-5369, volume 8, issue 4, tahun 2021, pages 654-661. Lihat di <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2627/2204>, diakses pada 01 Mei 2024.

²¹Pikir Wisnu Wijayanto, dkk, "Positive Factors of Student Learning Orientation in Improving Student Understanding and Learning Outcomes". *International Journal of Elementary Education*, Volume 8, Number 2, Tahun 2024, pp. 198-206. Lihat di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/73050/29732>, diakses pada 18 Agustus 2024.



pada media tagihan dengan mengganti bahan yang lebih kuat dan tahan lama, mengkombinasikan dengan materi dan beberapa soal latihan pada media tersebut dengan desain yang lebih kreatif dan menarik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan; terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori; berisi tinjauan tentang Media, Media Tagihan, Pembelajaran IPAS dan Kerangka Konseptual.

Bab III : Metode Penelitian; bab ini berisi tentang desain penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V : Penutup; berisi tentang kesimpulan dan saran.

